## **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Penelitian yang rasional adalah penelitian yang menggunakan teori. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>30</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar alamiah. Dengan kata lain, penelitian kualitatif berupaya memahami

37

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> 3 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), Hlm. 2.

bagaimana seorang individu melihat, memaknai atau menggambarkan dunia sosialnya. Pemahaman ini merupakan hasil interaksi sosialnya.<sup>31</sup>

### B. Sumber Data

Secara garis besar, sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder:

### a. Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain.<sup>32</sup> Sumber data pada penelitian ini yaitu pihak yang bersangkutan di Rumah Amal Salman.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, majalah, artikel dari internet, dan mengumpulkan data-data dari Rumah Amal Salman yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, hasil penelitian terdahulu dan berbagai tulisan yang berkaitan dengan topik penelitian.

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup> Sudaryono, Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), Hlm. 97.

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Hardani dkk, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), Hlm, 247

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil, Metode Penelitian Kualitatif (Semarang: LPSP, 2019), Hlm, 34

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang penting dan strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tekniknya, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan.<sup>34</sup> Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua dari yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi terus terang atau tersamar. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

<sup>34</sup> Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif, Hlm 224.

<sup>&</sup>lt;sup>35</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif,R&D. (Bandung:Penerbit Alfabeta, 2016), Hlm 145.

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Ibid, Hlm 173.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>37</sup> pengumpulan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dibuat sesuai dengan pedoman wawancara kepada kepala tim marketing, kepala tim program sekunder yaitu Bapak Nofandi Surya, S.T., M.T., Bapak Abdul Aziz,S.T. dan Ibu Liani sebagai data primer, dan kepada millenial sebagai data sekunder yaitu Panca Muhammad Hasya, Fazri Riachdi, Muhammad Risdan Putra Setiawan, Hendry Frasetya Wandi, Lisdiani Alya, dan Joshua Muhammad Furqon

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data relevan dengan penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainya), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), Hlm 180.

penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini bentuk data dokumentasi berupa seluruh informasi yang baik yang menunjang pada data yang diperlukan pada penelitian, seperti catatan laporan historis yang tersusun dalam arsip perusahaan, dan dokumentasi berupa foto yang berhubungan dengan kegiatan transaksi jual beli dari tempat penelitian. Dokumen yang telah didapat digunakan dikumpulkan kemudian ditelaah.

# D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai salah satu bagian terpenting dalam penelitian.

<sup>39</sup>Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Instrument pertama (*Key Instrument*) Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utamanya, peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.<sup>40</sup>

### **2.** Instrument lainnya :

- a. Pedoman wawancara
- b. Pedoman observasi

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik), (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006), Hlm 231.

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Sidiq and Choiri, LIII. Hlm.164

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif,R&D. (Bandung:Penerbit Alfabeta, 2016), Hlm.224

- c. Alat tulis
- d. Alat perekam wawancara
- e. Alat pengambil gambar

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen pertama (*key instrument*) dan instrumen lainnya seperti pedoman wawancara, pedoman observasi. Adapun alat yang digunakan penulis yaitu alat tulis, alat perekam wawancara, alat pengambil gambar atau video.

# E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekanan, triangulasi, diskusi dengan sejawat, analisis kasus negatif, memberhec. Cara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara kemudian ditinjau kembali dan dibuktikan dengan dokumen yang ada. Apabila hasil yang diperoleh berbeda, maka harus dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data agar dapat memastikan kebenaran data tersebut. Didalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik. Yang terdiri dari wawancara, observasi

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif,R&D. (Bandung:Penerbit Alfabeta, 2016), Hal 270

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup> Ibid. Hlm. 274

dan dokumentasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda.

### F. Teknik Analisis Data

Salah satu model analisis data menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu :

- 1. Reduksi data, Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian di deskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.
- 2. Display data (penyajian data), bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.
- 3. Penarikan kesimpulan, meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data

yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.<sup>43</sup>

# G. Waktu dan Tempat Penelitian

## 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini dari mulai penyusunan usulan penelitian hingga sidang skripsi.

No	Kegiatan	Tahun 2023-2024									
		Okt	Nov	Des	Feb	Mar	Jun	Jul	Agt	Sep	
1.	SK Judul										
2.	Penyusunan										
	Usulan										
	Penelitian										
3.	Seminar										
	Proposal										
	Penelitian										

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Ibid, hlm 88

	Pelaksanaan	
	Penelitian:	
	a. Pengumpulan	
4.	data	
	b. Pengolahan	
	data	
	c. Analisis data	
	Pelaporan:	
	a. Penyusunan	
5.	laporan	
	b. Laporan hasil	
	skripsi	
6.	Sidang Skripsi	

Tabel 2.1 Waktu Penelitian

# 2. Tempat Penelitian:

a. Nama Lembaga : Rumah Amal Salman Bandung

b. Alamat : Jl. Gelap Nyawang No. 4, Bandung 40132